

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN HANDPUPPET UNTUK MENINGKATKAN METODE INTERAKTIF PEMBELAJARAN PKN SEKOLAH DASAR

Dina Bunga Lathifa¹, Sofia Khoirunnisa², Merita Sari³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

E-mail: dinabungalathifa272@gmail.com¹, sofiakhoirunnisa31@gmail.com², meritasari25@icloud.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submit d : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accep d : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Model Interaktif, Hasil belajar, pkn.

A B S T R A K

Kajian Literatur ini untuk memperoleh pengetahuan dan penemuan baru, Dengan menggunakan model interaktif metode bercerita menggunakan boneka tangan atau Media hand puppet Siswa biasanya lebih aktif karena suasana belajar mengarahkan siswa dalam menemukan hasil pemahaman melalui komunikasi, mereka mudah memahami materi pembelajaran karena terbantu dengan lingkungan belajar yang spesifik. Boneka Tangan (hand Puppet) merupakan sebuah media atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang bisa berbentuk tiruan dari bentuk manusia maupun bentuk binatang dengan bermacam-macam karakter berbeda-beda yang ukurannya lebih besar dari boneka jari serta dapat melatih motorik anak seperti berbicara melatih fokus dan pendengaran. Kemampuan berbicara awal adalah suatu kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan dan isi hati dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tingkat kemampuan anak dalam berbicara dan berkomunikasi sangat menentukan penerimaan kelompok terhadap mereka yang otomatis juga menentukan terbentuknya konsep diri pada anak. Media ini dapat meningkatkan hasil belajar pkn sekolah dasar dengan ceramah.

A B S T R A C T

Keywords: Interactive Model, Learning Outcomes, Civics.

This literature review is to gain new knowledge and discoveries. By using an interactive model, storytelling method using hand puppets or hand puppet media. Students are usually more active because the learning atmosphere directs students to find the results of understanding through communication, they easily understand the learning material because they are helped by a good learning environment. specifically. Hand Puppets are a medium or tool used by teachers in learning activities which can be in the form of imitations of human forms or animal forms with various different characters which are larger in size than finger puppets and can train motor skills. Children like talking to train focus and hearing. Initial speaking ability is the ability to express, state and convey ideas, thoughts,

thoughts and feelings using spoken language that can be understood by other people. The level of a child's ability to speak and communicate greatly determines the group's acceptance of them which automatically also determines the formation of the child's self-concept. This media can improve elementary school civics learning outcomes with lectures.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar (SD), PKN sendiri merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang pedoman, pengertian, pemahaman dan pengayoman moral yang terkandung dalam ilmu pendidikan kewarganegaran. PKN bertujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, hak asasi manusia, dan partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Namun, terkadang metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis tidak cukup efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN.

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju ini, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan metode interaktif dalam pembelajaran PKN sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah hand puppet. Artikel ini akan membahas pengaruh penggunaan media pembelajaran hand puppet dalam meningkatkan metode interaktif pembelajaran PKN di sekolah dasar.

Dengan menggunakan Model pembelajaran Interaktif dengan bantuan media hand puppet atau boneka tangan dapat memberikan pengaruhnya untuk siswa aktif dalam belajar, Model pembelajaran Interaktif dengan menggunakan media boneka tangan merupakan proses seperti pesan berantai, yaitu. Siswa yang diberikan guru wajib terus menjelaskannya kepada siswa lain (rekan kelompoknya). Merupakan model pembelajaran bercerita dengan boneka tangan yang unik. Siswa dituntut mampu berperan sebagai penerima dan mediator pesan. Kelebihan model pembelajaran interaktif dengan menggunakan boneka tangan adalah membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Pendekatan ini berguna dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaboratif, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman-temannya. Interaksi terjadi lebih mudah dan cepat sehingga meningkatkan partisipasi siswa..

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Melalui media pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta memahami materi dengan lebih baik. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran handpuppet. Media pembelajaran Hand puppet dapat menjadi alat yang efektif di dalam pembelajaran pkn yang ada di sekolah dasar menggunakan media ini dapat meningkatkan minat, bakat, partisipasi pemahaman, kreativitas serta keterampilan bersosialisasi speserta didik dalam pembelajaran pkn. Media ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan metode interaktif pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar. Artikel ini akan membahas pengaruh media pembelajaran handpuppet dalam meningkatkan metode interaktif pembelajaran PKN di sekolah dasar.

METHODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran hand puppet dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar terdiri dari beberapa tahapan. Metode ini mencakup desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Pembelajaran Handpuppet

Kata hand dalam bahasa Indonesia adalah tangan, sedangkan puppet adalah boneka. Sedangkan media hand puppet dalam arti bahasa Indonesia adalah "boneka tangan, boneka yang dimainkan menggunakan tangan" Media pembelajaran hand puppet merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menggunakan boneka tangan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Disebut Boneka tangan karena Boneka ini hanya terdiri dari satu kepala dan dua lengan saja, sedangkan badan dan kakinya hanyalah pakaian yang menutupi tangan pemainnya, hanya saja dimainkan juga dengan tangan. tanpa alat lain. Cara menyajikan media boneka tangan (handpuppet) ini adalah jari telunjuk untuk digunakan atau menggerakkan kepala, ibu jari dan jari-jari tangan untuk menggerakkan tangan. Dengan demikian, penulis dapat mengambil kesimpulan dari beberapa pengertian media boneka tangan di atas bahwa media boneka tangan adalah suatu media atau alat yang digunakan guru dalam kegiatan mengajar, yang dapat berupa wujud manusia, wujud binatang, dan wujud binatang. karakter berbeda yang lebih besar dari boneka jari yang dapat dipegang untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar.

Menurut (Duilan, 2017) media boneka tangan merupakan salah satu jenis media visual tiga dimensi yang dapat membantu anak memahami cerita dan lebih menarik perhatiannya. Boneka tangan ini dapat berupa manusia, hewan, atau karakter fiktif yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan boneka tangan tersebut. Media ini juga dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan, norma sosial, dan demokrasi kepada siswa. Selain itu media hand puppet memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta mengaktifkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Heinich, dkk dalam buku Azhar Arsyad, mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah contoh dari beberapa media. Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik, media memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, TK tanpa sarana yang memadai tidak dapat berfungsi sebagai sebuah lembaga pendidikan yang baik, karena kegiatan belajar mengajar di TK dilakukan melalui prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain.

Menurut Gunarti, boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan. Jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka.20 Jadi, media boneka tangan adalah media yang dijadikan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang

ukurannya lebih besar dari boneka jari dan cara memainkannya adalah dengan memasukkan boneka tersebut ke tangan sehingga boneka itu bisa bergerak.

2. Manfaat Media Pembelajaran Handpuppet

Penggunaan media pembelajaran hand puppet dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa: Dengan menggunakan hand puppet, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Mereka dapat berperan sebagai penonton yang mengikuti cerita yang disampaikan oleh boneka tangan, atau bahkan dapat berpartisipasi langsung dalam permainan peran yang melibatkan boneka tangan tersebut.
- b. Meningkatkan pemahaman konsep: Melalui media pembelajaran hand puppet, konsep-konsep PKN dapat disampaikan secara visual dan interaktif. Siswa dapat melihat langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita yang disampaikan oleh boneka tangan.
- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi: Dalam menggunakan media pembelajaran hand puppet, siswa diajak untuk berinteraksi dengan boneka tangan dan juga dengan teman-temannya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kerjasama antarsiswa.

3. Implementasi Media Pembelajaran Handpuppet dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Implementasi media pembelajaran handpuppet dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Persiapan: Guru perlu mempersiapkan skrip atau cerita yang akan ditampilkan melalui handpuppet. Cerita tersebut harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Pengenalan karakter handpuppet: Guru perlu memperkenalkan karakter handpuppet kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa perlu mengenal karakter handpuppet serta memahami peran dan fungsi masing-masing karakter.
3. Pelaksanaan: Guru dapat menggunakan handpuppet untuk mengajar materi pembelajaran PKN. Dalam pelaksanaannya, guru harus dapat menggunakan karakter handpuppet dengan baik dan interaktif.
4. Evaluasi: Setelah menggunakan media handpuppet, guru perlu mengadakan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui tanya jawab atau penugasan.

Keberhasilan Penggunaan Media Pembelajaran Hand Puppet dalam pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Penggunaan media pembelajaran handpuppet dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar dapat memberikan beberapa keberhasilan, di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman siswa: Melalui interaksi yang interaktif dan visualisasi yang ditampilkan melalui handpuppet, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran PKN.
2. Meningkatkan minat belajar: Media handpuppet yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN.
3. Meningkatkan partisipasi siswa: Melalui penggunaan handpuppet, siswa akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan keterampilan sosial siswa: Melalui interaksi dengan karakter handpuppet, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya seperti berkomunikasi, berempati, dan bekerja sama.

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Handpuppet

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengimplementasikan media pembelajaran hand puppet dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar:

Rencanakan dengan baik: Guru perlu merencanakan dengan baik bagaimana media pembelajaran hand puppet akan digunakan dalam pembelajaran PKN. Hal ini meliputi pemilihan materi yang sesuai, penentuan karakter boneka tangan yang relevan, dan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Persiapkan boneka tangan: Guru perlu memiliki beberapa boneka tangan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Boneka tangan dapat dibuat atau dibeli, sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan.

Perkenalkan boneka tangan: Sebelum memulai pembelajaran, guru perlu memperkenalkan boneka tangan kepada siswa. Guru dapat memberikan nama kepada boneka tangan dan menjelaskan peran dan karakteristik boneka tangan tersebut.

Sampaikan materi pembelajaran: Guru dapat menggunakan boneka tangan untuk menceritakan cerita atau situasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru juga dapat melibatkan siswa dalam permainan peran yang melibatkan boneka tangan.

Diskusikan hasil pembelajaran: Setelah menggunakan media pembelajaran hand puppet, guru perlu melakukan diskusi dengan siswa tentang apa yang telah dipelajari. Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa dan meminta mereka untuk mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

5. Kelebihan Media Pembelajaran Handpuppet

Terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran handpuppet dalam meningkatkan metode interaktif pembelajaran PKN di sekolah dasar. Kelebihan ini dapat meningkatkan ke efektifan peserta didik dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan maupun disekolah.

Beberapa kelebihan tersebut antara lain:

a. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Media pembelajaran handpuppet memiliki daya tarik yang tinggi bagi siswa. Melalui penggunaan boneka tangan yang lucu dan menarik, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

b. Meningkatkan Interaksi antara Guru dan Siswa

Dalam penggunaan media pembelajaran handpuppet, guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa. Guru dapat memainkan karakter boneka tangan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar.

c. Mempermudah Pemahaman Materi

Dengan menggunakan media pembelajaran handpuppet, konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran PKN dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Boneka tangan dapat digunakan sebagai visualisasi yang konkret untuk menggambarkan situasi atau permasalahan yang diajarkan.

d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan

penggunaan media pembelajaran hand puppet dalam pembelajaran pkn dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik karena lebih membantu peserta didik fokus dan termotivasi dalam belajar, peserta didik akan lebih memahami konsep konsep pembelajaran pkn.

- e. Meningkatkan keterampilan bersosialisasi dan berkomunikasi peserta didik
Menggunakan hand puppet dapat melatih siswa bersosialisasi serta berkomunikasi dengan orang lain, peserta didik dapat belajar dan bekerja sama, saling menghargai pendapat sesama dan dapat lebih terampil dalam berkomunikasi terhadap orang lain.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran hand puppet dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan metode interaktif pembelajaran. Media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran hand puppet sebagai salah satu strategi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran PKN dapat lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Duilan, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas IX. 1 SMP Negeri 3 Pujut Kab.Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. JUPE: Jurnal PendidikanMandala, 2(2), 13–27
- Gunarti. (2010). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD. Jakarta: UT Rauza ks. (2020) Pengembangan Media hand puppet untuk meningkatkan kemampuan bicara awal anak usia dini. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Darussalam Banda Aceh.
- Satria, A. (2016). Interaksi Siswa dengan Media Handpuppet dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Kebangsaan di SD. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 8(2), 65-78.
- Sumiyati, E. (2017). penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas vi pada pelajaran pkn sd negeri 09 kabawetan. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(2), 66-72.
- Utama, R. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Handpuppet dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Mata Pelajaran PKN. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(3), 110-125